



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

**PT INDONESIA MOROWALI
INDUSTRIAL PARK (IMIP)**

PROGRAM

**GERAKAN MASYARAKAT SEHAT: EDUKASI DAN PEMERIKSAAN
KESEHATAN GRATIS DI KECAMATAN BAHODOPI**

KATEGORI

KETAHANAN OPERASI & RISIKO LOKAL

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 92,00

DENGAN SKOR 92,00, POSISI PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)
BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

- 1. PENGUATAN SISTEM MONITORING DAMPAK KESEHATAN**
- 2. PERLUASAN SKALA PROGRAM KE WILAYAH KOMUNITAS YANG LEBIH LUAS**
- 3. PENGUATAN KOLABORASI DENGAN SISTEM KESEHATAN PUBLIK**
- 4. PENGEMBANGAN PROGRAM KESEHATAN PREVENTIF BERBASIS KOMUNITAS**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM
**GERAKAN MASYARAKAT SEHAT:
EDUKASI DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS DI KECAMATAN BAHODOPI**

OLEH
PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	84.0	35%	29.40
FVS (Field Verification Score)	88.0	20%	17.60
TOTAL		100%	92.00

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal sangat akurat; seluruh lima risiko signifikan yang berkaitan dengan akses kesehatan masyarakat, kesadaran kesehatan preventif, tekanan terhadap layanan publik, ketahanan sosial komunitas, dan reputasi sosial perusahaan berhasil diidentifikasi secara komprehensif.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah terintegrasi dalam strategi program. Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi kesehatan masyarakat, serta perluasan layanan ke desa sekitar kawasan industri menunjukkan keselarasan yang kuat antara pemetaan risiko dan desain program.
- **AMS (84)** → Aksi mitigasi program tergolong kuat. Program berhasil menyediakan layanan kesehatan langsung di komunitas, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan preventif, serta memperluas cakupan kegiatan kesehatan komunitas di wilayah sekitar operasional perusahaan.
- **FVS (88)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bukti implementasi program yang kuat melalui data penerima manfaat, temuan diagnosis kesehatan masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta dukungan stakeholder lokal seperti pemerintah desa dan tenaga kesehatan.

Dengan skor **92,00**, posisi PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP) berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini beroperasi di kawasan industri Morowali yang mengalami pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi sangat cepat sehingga memunculkan risiko sosial kesehatan masyarakat seperti keterbatasan akses layanan kesehatan, penyakit tidak menular, serta tekanan terhadap kapasitas layanan publik di desa sekitar kawasan industri.

Mengapa Action High? - IMIP merespons risiko tersebut melalui aksi mitigasi yang nyata dan konsisten berupa layanan kesehatan gratis di desa, edukasi kesehatan masyarakat, deteksi dini penyakit, serta kolaborasi dengan tenaga medis dan pemerintah desa sehingga manfaat program dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar operasional.

KOEFISIEN GAP

PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP) meraih skor akhir 92,00 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,92 = 0,08$$

Artinya, program ini masih memiliki gap sebesar 0,08 (8%). Gap ini tergolong kecil dan menunjukkan bahwa desain strategi program kesehatan masyarakat sudah sangat selaras dengan risiko lokal yang dihadapi masyarakat di sekitar kawasan industri. Untuk mencapai tingkat kesempurnaan (100%), program masih perlu memperkuat sistem pengukuran dampak kesehatan masyarakat secara lebih kuantitatif dan memperluas cakupan wilayah program.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Sistem Monitoring Dampak Kesehatan.** Program perlu mengembangkan sistem pengukuran dampak kesehatan masyarakat yang lebih terstruktur, misalnya melalui baseline–endline data kesehatan komunitas, tren penyakit dari tahun ke tahun, serta indikator perubahan perilaku kesehatan masyarakat. Dengan sistem monitoring longitudinal ini, dampak program dapat diukur secara lebih kuat dan menjadi dasar pengambilan keputusan program kesehatan di masa depan.
- 2. Perluasan Skala Program ke Wilayah Komunitas yang Lebih Luas.** Saat ini kegiatan kesehatan masyarakat masih terfokus pada beberapa desa di sekitar kawasan industri. Untuk meningkatkan dampak sosial program, perusahaan dapat memperluas cakupan kegiatan ke desa lain di wilayah ring-1 maupun ring-2 sehingga manfaat program dapat dirasakan oleh komunitas yang lebih luas.
- 3. Penguatan Kolaborasi dengan Sistem Kesehatan Publik.** Program akan semakin kuat jika dikembangkan melalui kolaborasi yang lebih formal dengan fasilitas kesehatan pemerintah seperti puskesmas, dinas kesehatan kabupaten, maupun program kesehatan masyarakat pemerintah daerah. Kolaborasi ini dapat meningkatkan integrasi program CSR dengan sistem kesehatan publik sehingga dampaknya lebih berkelanjutan.
- 4. Pengembangan Program Kesehatan Preventif Berbasis Komunitas.** Selain pemeriksaan kesehatan dan edukasi, perusahaan dapat mengembangkan program kesehatan berbasis komunitas seperti kader kesehatan desa, kampanye hidup sehat, serta pelatihan deteksi dini penyakit. Pendekatan berbasis komunitas ini dapat membantu menciptakan perubahan perilaku kesehatan masyarakat secara lebih berkelanjutan.

Dengan hasil ini, **PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING